

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 mengatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran bagi peserta didik secara aktif untuk mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Tujuan pendidikan yang disebutkan dapat terwujud melalui pendidikan musik. Riset membuktikan bahwa Pendidikan Musik berhasil melayani tujuan pendidikan melalui manfaat yang diperoleh dari perkembangan sosial kognitif, yaitu meningkatkan bahasa, ingatan, dan keterampilan berpikir serta perkembangan sosial-emosional, dimana pendidikan musik dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial, kecerdasan emosional atau empati, dan juga kepercayaan diri (Oktadus, 2022). Hal ini menjadi bukti bahwa pendidikan musik di Indonesia telah mengalami perkembangan yang pesat, terutama dalam ruang lingkup akademis (Ritonga, 2009). Pendidikan musik tidak lagi hanya berfokus pada aspek teknis dan keterampilan saja (Casals & González-Martín, 2019) , tetapi juga pada kreativitas, pengembangan berpikir kritis dan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar (Anggriyana Nugraha et al., 2017; Simatupang et al., 2021; Tio et al., 2019). Kemajuan seperti ini harus didukung sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan musik, antara

lain melalui pendekatan pembelajaran (Ritonga, 2009). Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat diaplikasikan adalah *Student – Centered Learning*.

Student – Centered Learning adalah pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Dalam pendekatan pembelajaran *Student – Centered Learning*, pendidik tidak lagi hanya berperan sebagai pengajar, namun juga sebagai motivator, fasilitator, dan inovator yang baik (Antika, 2014a). Dengan diterapkan metode pembelajaran *Student – Centered Learning*, siswa dapat terlibat secara aktif dalam pembelajaran, mengembangkan kemampuan untuk berpikir kritis, dan pemahaman yang lebih dalam dapat dibangun melalui pengalaman belajar (Putri, 2023a). Dengan diterapkannya metode pembelajaran *Student – Centered Learning* dalam pendidikan musik, siswa diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi dan meningkatkan minat siswa dalam bermusik, mengembangkan keterampilan, dan juga meningkatkan kerja sama dan kolaborasi antar siswa (Simamora, 2021). Dalam *Student – Centered Learning* terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan, yaitu diskusi kelompok kecil, simulasi dan *role-play*, *self – directed learning*, *project – based learning*, *problem – based learning*, *discovery – learning*, dan *collaborative – learning* (Marhani, 2019; Pertiwi et al., 2022; Rochmat et al., 2022).

Dalam dunia perguruan tinggi, terjadi peningkatan dalam penerapan pendekatan pembelajaran *student – centered learning* di kelas – kelas perguruan tinggi. Hal ini didasarkan pada kesadaran banyak dosen maupun institusi yang merasa bahwa kelas – kelas dalam perguruan tinggi sangat *teacher – centered* dan hal ini menghambat perkembangan mahasiswa untuk menjadi pelajar yang sukses dan dewasa (Wright,

2011). Hasil penelitian ini sejalan dengan tujuan Universitas X, sebagaimana tercantum di situs resminya, yang menitikberatkan pada kualitas lulusan sebagai fokus utama dalam proses belajar mengajar. Fakultas Musik, Universitas X sendiri memiliki peminatan khusus, yaitu Musik Edukasi, yang dirancang untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi edukator musik. Dalam peminatan Musik Edukasi, mahasiswa tidak hanya disiapkan untuk menjadi edukator musik melalui teori dan keterampilan dalam bermusik, tetapi juga memperlengkapi calon musik edukator dengan mata kuliah yang mengembangkan *skill* dan kompetensi calon musik edukator di dunia pendidikan. Salah satu mata kuliah yang akan diamati adalah Kelas Praktikum Musik Sekolah, di mana mahasiswa diajarkan dan dihadapkan pada situasi – situasi pembelajaran musik yang sesungguhnya di sekolah. Metode pembelajaran *Student – Centered Learning* menjadi pendekatan yang diterapkan sebagai strategi dosen untuk membangun proses belajar mengajar yang baik.

Namun, masih bisa ditemukan tantangan dalam penerapan pendekatan pembelajaran *Student – Centered Learning* di dalam kelas praktikum musik sekolah. Peneliti melakukan survei pendahuluan kepada beberapa mahasiswa yang telah mengikuti kelas praktikum di Universitas X. Beberapa mahasiswa menyatakan diperlukan pembelajaran yang memperlengkapi kompetensi mahasiswa sebagai calon musik edukator baik dari segi teori dan praktik. Di sisi lain, mahasiswa lainnya merasakan bahwa tidak cukup hanya dengan praktik dan teori, namun dibutuhkan solusi yang lebih menjawab kebutuhan mahasiswa dalam mempersiapkan dirinya sebagai musik edukator. Hasil survei tersebut menunjukkan kurangnya komunikasi

dari mahasiswa, yang mengakibatkan beragam kebutuhan dalam kelas tidak terakomodasi dengan baik. Hal ini menyebabkan penerapan *Student-Centered Learning* tidak dapat berjalan secara optimal.

Melihat masih minimnya penelitian terkait penerapan *Student-Centered Learning* dalam ruang lingkup kelas praktik, khususnya dengan pendekatan fenomenologi, penelitian ini memiliki tujuan untuk memahami dan mengeksplorasi lebih dalam dampak implementasi serta pengalaman mahasiswa terhadap penerapan pendekatan pembelajaran *Student – Centered Learning* di Kelas Praktikum Musik. Pendekatan Fenomenologi dipilih karena dianggap mampu untuk menggali persepsi dan pengalaman siswa secara pribadi guna untuk memahami pembelajaran (Blake, 2012 dalam Rayhan Firdaus et al., n.d.). Maka dari itu, peneliti mengangkat judul ” **ANALISIS FENOMENOLOGI PADA PENERAPAN *STUDENT – CENTERED LEARNING* DALAM KELAS PRAKTIKUM MUSIK SEKOLAH DI PENDIDIKAN MUSIK, UNIVERSITAS X**” dengan harapan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang penerapan pendekatan pembelajaran *Student – Centered Learning* dalam Kelas Praktikum Musik, serta memberikan kontribusi bagi penerapan pembelajaran musik yang lebih baik di masa depan.

1.2 Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana implementasi pendekatan *Student - Centered Learning* dalam pembelajaran Praktikum Musik Sekolah pada peminatan Musik Edukasi di Fakultas Musik Universitas Pelita Harapan?
2. Faktor-faktor apa yang berperan dalam mendukung atau menghambat pelaksanaan pendekatan *Student-Centered Learning* di kelas Praktikum Musik Sekolah pada peminatan Musik Edukasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Menganalisis penerapan pendekatan *Student-Centered Learning* dalam Kelas Praktikum Musik Sekolah pada peminatan Musik Edukasi di Fakultas Musik Universitas X.
2. Menelaah faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan dan kendala dalam penerapan pendekatan *Student-Centered Learning* di Kelas Praktikum Musik Sekolah pada peminatan Musik Edukasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, yaitu:

1) Manfaat Teoritis

- a) Dikarenakan *Student – Centered Learning* Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan literatur yang lebih luas mengenai penerapan pendekatan *Student – Centered Learning* dalam Pendidikan Musik pada kelas praktik, terkhusus dalam Kelas Praktikum Musik. Dengan memahami

hal demikian, diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya mengangkat tema serupa.

b) Melalui pendekatan fenomenologi, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pemahaman tentang pengalaman individu siswa dalam proses belajar. Hal tersebut diharapkan dapat membuka peluang untuk penelitian selanjutnya menggali aspek – aspek pengalaman belajar pada konteks lain.

2) Manfaat Praktis

a) Bagi siswa, terkhusus siswa musik edukasi, dapat mendorong siswa untuk memahami peran siswa dalam kelas, yaitu agar terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar, sehingga mampu mengembangkan *skill* dan kompetensi yang dibutuhkan dalam mempersiapkan diri menjadi edukator musik yang kompeten

b) Bagi guru, dapat memberikan wawasan lebih dalam dalam penerapan pendekatan *Student – Centered Learning* di Kelas Praktikum Musik, guna meningkatkan keaktifan dan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini diterapkan hanya untuk melihat penerapan *Student-Centered Learning* pada ruang lingkup Kelas Praktikum Musik Sekolah di Peminatan Musik Edukasi, Fakultas Musik Universitas X.